

**APA SAJA YANG AKAN KITA  
TUAI DI TAHUN PENUAIAN?**

**M2**

**Diskusi Pembukaan:**

1. Minggu lalu kita telah menyusun langkah konkret mengenai apa yang akan dilakukan minggu lalu untuk mulai menuai jiwa-jiwa di Tahun Penuaian. Serta melakukan tindakan nyata menjadi menjadi berkat dan saluran kasih bagi orang lain di lingkungan sekitar COOL. Sharingkan pengalaman Anda dalam kelompok COOL.

**Di Tahun Penuaian ini kita akan menuai:**

**BUAH ROH**

**Ayat Bacaan:** (dibaca bersama-sama dengan tegas dan jelas)

**Galatia 5:22-23**

"Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri."

**Pendahuluan:** (baca secara bergantian beberapa kalimat per-orang)

Sebagaimana pesan Gembala Pembina, salah satu jenis tuaian yang akan kita terima adalah penuaian hidup yang berbuah, yaitu buah roh yakni karakter yang semakin menjadi seperti Kristus di Tahun Penuaian.

**Bahan Sharing:** (baca secara bergantian beberapa kalimat per-orang)

Pada kesempatan hari ini kita akan belajar bersama 3 (tiga) cara bagaimana kita menuai hidup yang berbuah (buah roh).

## **1. Mengalami Pembaruan dan Kelahiran Baru dalam Roh Kudus**

Kelahiran baru dalam Roh Kudus adalah transformasi rohani yang dilakukan oleh Allah melalui Roh Kudus. Dimana seseorang mengalami hidup baru di dalam Kristus (Yoh. 3:5-6) saat menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat.

Kelahiran baru adalah suatu peristiwa rohani yang mendasar dalam kehidupan orang percaya. Roh Kudus tinggal berdiam dalam diri orang percaya yang memungkinkannya mengalami perubahan mendalam dalam diri seseorang (1 Kor. 6:19). Mereka yang lahir baru juga dapat menerima baptisan Roh Kudus dengan tanda awal berbahasa roh (Kis 2:1-4, 38). Sehingga dengan pengurapan Roh Kudus diberikan kemampuan dalam berproses untuk menghasilkan buah roh.

- Renungkan pengalaman pribadi menerima Roh Kudus dan bagaimana itu mengubah hidup Anda.
- Biarkan Roh Kudus membarui hati dan pikiran melalui pembacaan Firman dan doa yang tekun.
- Bagikan kesaksian bagaimana Roh Kudus mengubah karakter dan hidup Anda kepada sesama.

## **2. Hidup dipimpin Roh Kudus**

Kita menuai buah Roh dengan memilih hidup dipimpin Roh Kudus, bukan oleh keinginan daging (Gal. 5:16-18). Ini adalah Keputusan yang kita ambil secara sadar dan sebuah komitmen untuk hidup menurut pimpinan Roh, yang menghasilkan transformasi karakter menjadi seperti Kristus. Roh Kudus memampukan kita untuk menyangkal diri dan mematikan manusia lama yang berdosa (Roma 8:13-14).

- Mulailah hari dengan doa dan minta pimpinan Roh Kudus dalam setiap mengambil keputusan.
- Jujurlah dengan diri sendiri, renungkanlah sikap dan perilaku yang masih dikuasai keinginan daging, lalu berdoalah untuk pertobatan dan pengudusan oleh Roh Kudus.
- Konsisten dalam menaati firman Tuhan sebagaimana kita dibimbing oleh Roh Kudus.

### 3. **Berinteraksi dengan lingkungan dan sesama**

Buah Roh adalah tanda nyata bahwa kita hidup dalam Roh dan menjadi serupa Kristus. Buah Roh seperti kasih, kesabaran, dan penguasaan diri menjadi nyata dalam interaksi kita dengan sesama dalam lingkungan tempat tinggal dan tempat dimana kita beraktivitas dalam keseharian kita.

Ketika kita berinteraksi dengan orang lain, kita memiliki kesempatan untuk menunjukkan buah Roh dalam tindakan kita. Misalnya, jika kita marah atau cemburu, kita bisa memilih untuk menunjukkan kasih, sabar, dan lemah lembut. Jika kita merasa curiga, kita bisa memilih untuk menunjukkan kebaikan dan kesetiaan. Contoh:

- Kasih** : Membantu tetangga yang membutuhkan, menolong teman yang sedang kesulitan, atau melepaskan pengampunan kepada orang yang telah menyakiti kita.
- Sukacita** : Menunjukkan sikap optimis dan gembira dalam menghadapi kesulitan, atau berbagi sukacita kita dengan orang lain.
- Damai Sejahtera** : Memperbaiki hubungan yang rusak, menghindari pertengkaran, dan menjadi mediator antara orang lain.
- Kesabaran** : Menahan diri dari reaksi emosional yang negatif, atau mendengarkan dengan penuh perhatian ketika orang lain berbicara.
- Kemurahan** : Memberikan sesuatu kepada orang lain tanpa mengharapkan balasan, atau bersikap murah hati dalam memberikan waktu dan energi kita.
- Kebaikan** : Melakukan hal-hal baik tanpa paksaan, atau bersikap baik kepada semua orang.
- Kesetiaan** : Menjaga janji, tetap setia dalam hubungan, atau menunjukkan kesetiaan kepada Tuhan.
- Kelemahlembutan** : Bersikap lembut dan halus dalam berbicara, atau menyikap orang lain dengan penuh kasih sayang.

**Penguasaan Diri** : Mengendalikan diri dari perilaku impulsif atau perilaku yang merusak, atau memilih untuk tidak terlibat dalam perbuatan dosa.

Dengan kata lain, interaksi sosial adalah laboratorium di mana karakter kita diuji dan berkembang. Semakin kita berupaya untuk menunjukkan buah Roh dalam setiap interaksi, semakin kita akan menjadi seperti Kristus dan semakin kita akan menikmati hidup yang penuh dengan anugerah dan berkat.

- Praktikkan kasih dan kesabaran dalam keluarga, pekerjaan, dan kelompok COOL.
- Dengan pertolongan Roh Kudus, latih penguasaan diri dalam menghadapi emosi dan godaan.
- Jadikan sikap hidup yang mencerminkan buah Roh sebagai kesaksian yang membangun orang lain.

**Evaluasi:**

1. Apakah saya sudah benar-benar memilih hidup dipimpin Roh Kudus setiap hari? Bagaimana saya menghadapi godaan untuk mengikuti keinginan daging?
2. Sejauhmana saya sudah mengalami pertumbuhan karakter yang semakin menyerupai Kristus? Apakah buah Roh terlihat dalam sikap dan tindakan saya kepada sesama?

**Penutup:**

Buah roh (karakter Kristus) adalah hal yang penting bagi orang percaya. Kita dapat menuai hidup yang berbuah dengan mengalami pembaruan dan kelahiran baru dalam Roh Kudus, hidup dipimpin Roh Kudus dan interaksi dengan sesama.

**Action:**

1. Ambil waktu untuk menyusun langkah konkret yang akan saya ambil untuk menyangkal diri dan mematikan manusia lama.
2. Buatlah komitmen pribadi untuk terus bertumbuh dan menuai buah Roh di Tahun Penuaian ini. Sharingkan komitmen Anda dalam kelompok COOL dan saling mendoakan.